



Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Ulyarul Chyalutfa^{1*}, Muhammad Makki¹, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universtas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i3.1913](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1913)

Received: 15 Mei, 2022

Revised: 25 Juni, 2022

Accepted: 15 Juli, 2022

Abstract: Literacy ability in Indonesia is still low based on a survey conducted by PISA (Program For International Students Assessment). This study aims to determine the effect of using the literacy tree media on the learning outcomes of fifth grade students in Cluster 01 Darek for the 2021/2022 academic year. This study uses a quasi-experimental type of quantitative experimental research. The object of this research is the fifth grade students in Cluster 01 Darek. Data collection techniques using tests and documentation. The research instrument used a pre-test and post-test. The data analysis technique used a dependent t-test, which consisted of a normality test and a homogeneity test. Based on the results of research, analysis and discussion, it was found that the Shapiro-wilk normality test obtained a significance value of $0.470 > 0.005$ and $0.500 > 0.05$, which means that the data is normally distributed, while the homogeneity test obtained a significance value (sig.2-tailed) of $0.865 > 0.05$ at the pre-test value and 0.332 in the post-test value, which means the data is homogeneous, while the dependent t-test obtained a significance (sig.2-tailed) of $0.000 < 0.05$ which indicates the influence of the media literacy tree on student learning outcomes. based on the results of research, analysis, and discussion, it can be concluded that the media literacy tree has an effect on the learning outcomes of fifth graders in Cluster 01 Darek for the 2021/2022 academic year.

Keywords: Media Literacy Tree, Indonesian Language Learning Outcomes, PISA.

Abstrak: Kemampuan literasi di Indonesia masih rendah berdasarkan survei yang dilakukan oleh PISA (Program For International Students Assessment). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus 01 Darek Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V di Gugus 01 Darek. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pre-test dan post-test. Teknik analisis data menggunakan uji-t dependen yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diperoleh hasil bahwa uji normalitas Shapiro-wilk diperoleh nilai signifikansi $0,470 > 0,005$ dan $0,500 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas diperoleh signifikansi nilai (sig.2-tailed) sebesar $0,865 > 0,05$ pada nilai pre-test dan $0,332$ pada nilai post-test yang berarti data homogen, sedangkan uji-t dependen diperoleh signifikansi (sig.2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh pohon literasi media terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pohon literasi media berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus 01 Darek Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata-kata Kunci: Media Pohon Literasi, Hasil Belajar Bahasa Indonesia, PISA.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 kemampuan membaca adalah hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia di dunia (Ulfa & Oktaviana, 2021). Tuntutan di abad ini adalah peningkatan mutu dan kualitas manusia. Yang tentunya diawali oleh literatnya masyarakat (Ahmadi & Ibda, 2019). Sehingga menciptakan kemampuan membaca yang tinggi dan pemahaman dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul dalam hidup. Membaca dapat pula dikatakan sebagai aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan atau informasi dalam bentuk tulisan (Muslimin, 2018). Dengan membaca maka kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol. Apabila seseorang membaca dapat merangsang otak untuk melakukan olah pikir untuk memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol (tulisan). Semakin sering seseorang membaca maka semakin tertantang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka baca (Muslimin, 2018).

Secara substansial, literasi dalam dunia pendidikan, sebenarnya bukan hal yang baru. Sebab, kegiatan literasi sudah lama dikembangkan dalam pembelajaran bahasa. Literasi yang kita ketahui sering diartikan kegiatan membaca saja. Bahkan dari hasil penelitian baik dari UNESCO, atau pun *Programme For International Student Assessment* (PISA), dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) menilai bahwa literasi hanya sekedar kemampuan membaca. Padahal kegiatan literasi mencakup hal yang luas dan kompleks, dengan kegiatan literasi dapat mengukur aspek memahami, menggunakan, mengkomunikasikan, dan bahkan dapat menuangkan hasil bacaan ke dalam tulisan (Yustiqvar, et al., 2019). Kegiatan literasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan informasi terhadap apa yang telah kita baca. UNESCO (Ahmadi, 2018).

Pada survei PISA pada tahun 2012 secara jelas memaparkan bahwa negara Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara untuk kemampuan literasi siswa. Dalam pemaparan riset tersebut maka dapat dipahami bahwa kondisi minat baca di Indonesia khususnya pada jenjang sekolah dasar dapat dikatakan cukup rendah. Hal tersebut membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah maupun pada setiap instansi pendidikan agar dapat lebih meningkatkan minat baca pada siswa (Hadisaputra, et al., 2019). Berikut hasil studi PISA sejak tahun 2000 hingga 2018 kemampuan literasi sains siswa Indonesia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Studi PISA Kemampuan Literasi Sains Siswa Indonesia

Tahun	Skor rata-rata indonesia	Skor rata-rata PISA	Peringkat	Jumlah negara
2000	393	500	38	41
2003	395	500	38	40
2006	393	500	50	57
2009	385	500	60	65
2012	375	500	64	65
2015	403	500	62	70
2018	396	500	70	78

Berdasarkan Tabel 1, bahwa diketahui kemampuan siswa Indonesia dalam literasi sains dari tahun 2000 hingga 2018 masih dikatakan rendah karena skor yang diperoleh berada di bawah rata-rata skor ketentuan kelulusan PISA. Sutrisna (Sutrisna, 2021: 2). Lalu pada tahun 2019 hasil survei PISA Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara (PISA, 2018)

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Darek pada saat PLP bahwa masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca saat melakukan proses pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Kurang maksimalnya hasil belajar juga dapat disebabkan oleh kekurangan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan kurangnya kreativitas guru dalam memadukan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar (Gunawan, et al., 2021).

Kegiatan literasi tidak hanya saja dilakukan dalam bentuk yang biasa, tetapi bisa juga dipadukan dengan menggunakan media. Menurut Ramdani, et al (2021) pembelajaran dengan menggunakan media membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengeluarkan pendapatnya. Media yang dipakai berupa media pohon literasi, yang dimana media pohon literasi ini merupakan media yang menuntut kreativitas anak dengan cara memajang hasil tulisan dari bacaan yang dibaca lalu ditempelkan ke ranting-ranting pohon yang telah disediakan di dalam kelas.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis eksperimen. Nana (Hamdi, 2014:7-8) penelitian eksperimen adalah penelitian yang paling asli kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji, maka semua variabel yang akan diuji harus melakukan pengukuran dengan menggunakan instrument pengukuran yang berupa tes yang telah disiapkan. Untuk menguji apakah ada perubahan yang terjadi pada variabel terikat yang mengakibatkan

berubahnya variabel bebas, dan bukan karena variabel lainnya. Oleh karena itu semua variabel lain yang diluar variabel bebas dikontrol.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiments*). Desain eksperimen ini hampir sama dengan *true experiments* tetapi dalam desain *Quasi Experiments* ini melakukan tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pohon literasi ini terlihat siswa yang antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga melihat respon siswa yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan oleh siswa melalui proses pembelajaran yang cenderung lebih aktif dan kreatif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan salah satu strategi guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Hasil analisis pretest dan posttest siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Test* Siswa

Kelompok	Jumlah siswa	Tes	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Kontrol	20	Pre-test	24	76	51
		Post-test	32	76	49.8
Eksperimen	18	Pre-test	12	68	31.55
		Post-test	60	92	81.33

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol 20 siswa dan kelas eksperimen 18 siswa. Nilai pada rata-rata pada saat *pre-test* dikelas kontrol yaitu 51 dan kelas eksperimen 31.55. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 49.8 dan pada kelas eksperimen 81.33. Nilai terendah pada *pre-test* kelas kontrol yaitu 24 dan kelas eksperimen 12, sedangkan nilai tertinggi pada *post-test* kelas kontrol adalah 76 dan kelas eksperimen 92.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22*. Hasil uji disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Shapiro-wilk		
Statistic	Df	Sig.
.956	20	.470
.955	18	.500

Uji signifikansi (p) pada uji *Shapiro-Wilk* populasi laki-laki adalah 0.470 yang dimana ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas shapiro-wilk data berdistribusi normal. Dan uji signifikansi (p) pada uji *Shapiro-Wilk* populasi perempuan adalah 0.500 yang dimana ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas penelitian berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Hasil uji disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of homogeneity of variances

	Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
Pretest	.029	1	36	.865
Posttest	.968	1	36	.332

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel diatas diketahui hasil sig dari uji homogenitas diatas adalah 0.865 pada *pre-test* dan 0.332 pada *post-test* yang dimana sig. > 0.05 sehingga terdapat adanya homogenitas.

Pada uji-t hipotesis pada *SPSS* diperoleh nilai sig. (2tailed) 0.000 yang dimana nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Proses penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan pada dua kelas diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pohon literasi, sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional/ tidak menggunakan media pohon literasi, setelah itu kedua kelas diberi *post-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di Gugus 01 Darek Kec. Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2021/2022. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis data bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media pohon literasi dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berliterasi diawali dari kebiasaan membaca. Melalui kegiatan membaca dapat

mengembangkan kemampuan seseorang dalam berpikir secara kritis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Apabila sudah memiliki dan membiasakan diri dalam membaca, maka akan muncul kemampuan berliterasi. Kemampuan berliterasi bukan hanya diperlukan untuk mengikuti mata kuliah Pembelajaran Literasi di SD seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk dapat memiliki kemampuan dalam berliterasi diawali dari adanya kesadaran berliterasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menangani berbagai persoalan. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa mendokumentasikan sepenggal pengalaman yang menjadi rujukan di masa yang akan datang (Fitriyani & Nugroho, 2017).

Perlu ditegaskan peningkatan kemampuan berliterasi bukan hanya diukur dari kemampuan membaca saja. Kemampuan berliterasi diuji dengan mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan (Ulfa & Oktaviana, 2021). Setelah itu, dalam kemampuan berliterasi terdapat model *Contruction-Integration* untuk menjelaskan proses memahami teks. Konsep ini menguraikan bahwa pada tingkatan pertama *Construction*, pembaca perlu memahami teks di tingkat kata dan kalimat untuk menemukan ide atau gagasan di tiap kalimat. Selanjutnya, proses selanjutnya adalah pembaca perlu memahami di tingkat teks keseluruhan (wacana). Tahapan terakhir, *Integration*, pembaca perlu menghubungkan dan mengintegrasikan isi teks dengan pengetahuan di luar teks (*knowledge of the world*) sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih komprehensif dan realistis (Ulfa & Oktaviana, 2021)

KESIMPULAN

Media Pohon Literasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Gugus 01 Darek Kec. Praya Barat Daya Tahun Ajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2019). *Konsep dan aplikasi literasi baru di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Arijumiati, R., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698-704.
- Arsyad, M. Ziyah Takhqiqi., (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis Reflektif Siswa Sekolah Dasar Melalui Pohon Literasi. *Jurnal Pena Karakter*. Volume 2. Nomer 2. Diakses pada 19 september 2021 melalui: https://scholar.google.com/scholar?cluster=13428386104206024968&hl=en&oi=scholar&d=gs_qabs&t=1653886368418&u=%23p%3DCOH93wM2W7oJ
- Dilvina, Siska., (2021). "Studi Tentang Prestasi Belajar Rendah (Studi Kasus Pada Kelas V Di SDN 1 Barejulat) Tahun Ajaran 2020/2021". Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Faradilla, Siti, & Dkk., (2020). *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*. Penerbit Uhamka Press. Jakarta.
- Fatmawati, Linda., (2018). "Pengaruh Hasil Belajar Pai Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang". Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DAN INOVASI*, 2(1), 307-314.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Gustina, Hazari., (2020). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu". Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamdi, Asep Saepul, & E. Baharudin., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Hamid, Mustofa Abi, Dkk., (2020). *Media Pembelajaran*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Kemendikbud, Satgas Gerakan Literasi Sekolah., (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Penerbit Direktorat Jendral. Jakarta.
- Marlina, Leni, & Sholehun., (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal bahasa Indonesia*. diakses pada, 30 maret 2022 melalui: <https://www.google.com/url?sa=t&source=we>

- [b&rct=j&url=https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582/&ved=2ahUKEwj4ngeKme32AhXMwzgGHfwFBtoQFnoECDQQAQ&usg=AOvVaw3gOGumjJ7hnflc6af3ixSW](https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582/&ved=2ahUKEwj4ngeKme32AhXMwzgGHfwFBtoQFnoECDQQAQ&usg=AOvVaw3gOGumjJ7hnflc6af3ixSW)
- Maulida, Mohammad Archi, Dkk., (2020). Penggunaan Website Quiizzz Untuk Mengevaluasi Hasil Belajar Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Fundikdas*. Volume 3. Nomer 2. Diakses Pada, 20 Juni 2022 Melalui: [https://www.researchgate.net/profile/ratih-ayu-apsari/publication/345153601PENGGUNAAN WEBSITE QUIZZZ UNTUK MENGEVALUASI HASIL BELAJAR CALON GURU SEKOLAH DASAR/links/5f9f839f299bf1b53e59b860/PENGGUNAAN-WEBSITE-QUIZZZ-UNTUK-MENGEVALUASI-HASIL-BELAJAR-CALON-GURU-SEKOLAH-DASAR.pdf](https://www.researchgate.net/profile/ratih-ayu-apsari/publication/345153601PENGGUNAAN_WEBSITE QUIZZZ UNTUK MENGEVALUASI HASIL BELAJAR CALON GURU SEKOLAH DASAR/links/5f9f839f299bf1b53e59b860/PENGGUNAAN-WEBSITE-QUIZZZ-UNTUK-MENGEVALUASI-HASIL-BELAJAR-CALON-GURU-SEKOLAH-DASAR.pdf)
- Muslimin, M. (2018). Foster a culture of literacy through increased reading interest in village communities. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 237931.
- Muti'ah, Imro'atul., (2020). "Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Bidang Studi Alqur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi". Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nurhayati, Siti, & Anggun Winata., (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I Sdn Siderejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan*. Volume 3. Nomer 1. Diakses Pada, 19 September 2021 Melalui : https://www.google.co.id/url?q=http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/download/31/31&sa=U&ved=2ahUKEwibv-fg--zzAhUZOisKHe6XCtwQFXoECAIQAg&usg=AOvVaw0JR_Xf9YRbJ-9BJeL24CTo
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23-33.
- Pergiwa, Mutiara Lesmana., (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik*. Volume 6. Nomer 2. Diakses pada, 19 september 2021 melalui: <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/1605/1374>
- Ramdani, A., Purwoko, A. A., & Yustiqvar, M. (2021, December). Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic. In *International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021)* (pp. 261-267). Atlantis Press.
- Riana, Cepy., (2012). Media Pembelajaran. Penerbit Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Jakarta Pusat.
- Rubianti, (2021). "Penggunaan Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi SDN 3 Maria Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021". Skripsi. Mataram: Universitas Mataram.
- Samsiyah, Nur., (2016) Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi. Penerbit Cv. Ae Media Grafika. Jawa Timur.
- Suhendar, Akip., Zaenal Mustofa.,(2014). Media Pembelajaran Mengenal Bentuk Dan Warna Berbasis Multimedia Pada RA Al A'raaf. *Jurnal Protekinfo*. Volume 1. Diakes Pada 29 Mei 2022, Melalui: <https://www.google.co.id/url?q=https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/ProTekInfo/article/download/35/30/&sa=U&ved=2ahUKEwiiiP3jxpD4AhXcRmwGHevhCTMQFXoECAIQAg&usg=AOvVaw3TJ31Gv6TuQL5LNgHBipqW>
- Sumiharsono, Rudy, & Hisbiyatul Hasanah., (2017). Media Pembelajaran. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Sutrisna, Nana., (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal JIP*. Volume 1. Nomer 12. Diakses pada 29 Mei 2022, melalui: <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/530>
- Syahputra, Edy., (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Penerbit Haura Publishing. Sukabumi.
- Tarjo, (2019). Metode Penelitian Sistem 3x Baca. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5204-5212.
- Utami, Larasati Dyah., (2021) Tingkat Literasi Indonesia Di Dunia Rendah, Ranging 62 Dari 70 Negara. Diakses Pada 29 Mei 2022, Melalui: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.